

ABSTRAK

Annisa Diah Maharani, 1610110035, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang mencoba mencari informasi mengenai kecerdasan emosional siswa, peran guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MA Mazro'atul Huda, Wonorengo, Karanganyar, Demak. Penelitian ini menggunakan metode-metode kualitatif, yang bersifat umum, kompleks, tidak menguji teori tetapi menemukan teori. Data yang diperoleh berupa gejala-gejala yang dikategorikan dan juga dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.

Subyek penelitian ini adalah 9 orang siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah, sedang, dan tinggi yang masing-masing berjumlah 3 orang dan diambil berdasarkan angket pengukuran kecerdasan emosional. Selain itu, subyek penelitian yang lain adalah guru Akidah Akhlak MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak. Data – data tentang kondisi kecerdasan emosional dan peran guru Akidah Akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak didapatkan melalui angket, observasi, dokumentasi, serta wawancara langsung.

Setelah data – data terkumpul dan dianalisis, penelitian ini berhasil memperoleh tiga temuan, yaitu : 1) kondisi kecerdasan emosional siswa di MA Mazro'atul Huda tidak sama. Kecerdasan emosional siswa terdapat tiga tingkat yakni rendah, sedang, dan tinggi. Namun rata-rata siswa memiliki kecerdasan emosional sedang, artinya siswa sudah memiliki kesadaran diri, pengaturan diri motivasi, empati, serta keterampilan sosial yang baik. 2) terdapat enam peran guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MA Mazro'atul Huda Wonorengo yakni guru sebagai pembimbing, guru sebagai demonstrator, guru sebagai motivator, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai organisator, dan guru sebagai evaluator, 3) faktor pendukung dan penghambat yang terbagi atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari usia siswa, perbedaan jenis kelamin, dan kepribadian diri siswa. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkup pertemanan, sarana prasarana sekolah serta waktu pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : *Kecerdasan Emosional, Peran Guru*